

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Peran Film Video untuk Memperlancar Proses Pembinaan Iman Kaum Muda di Wilayah St. Paulus Sambeng, Paroki St. Petrus dan Paulus Kelor, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta"**. Judul tersebut dipilih penulis berdasarkan fakta besarnya pengaruh media terhadap kehidupan masyarakat termasuk kaum muda. Di tengah maraknya dunia media tersebut, penulis juga melihat fakta lain mengenai kaum muda di Wilayah St. Paulus Sambeng, yakni kurang relevannya model pembinaan iman bagi kaum muda. Fakta lain yang ditemukan penulis adalah sulitnya melibatkan kaum muda dalam tugas dan kegiatan Gereja.

Mudika St. Paulus Sambeng merupakan wadah yang tepat untuk mengumpulkan kaum muda katolik di Wilayah St. Paulus Sambeng. Belakangan ini wadah tersebut justru tidak berfungsi efektif untuk memperkembangkan iman kaum muda. Banyak umat khususnya pengurus wilayah yang mengeluhkan semangat dan keterlibatan kaum muda generasi sekarang. Kaum muda mengalami penurunan kualitas dibandingkan dengan Mudika angkatan sebelumnya. Sebenarnya permasalahan tidak hanya terletak pada kaum muda sendiri, tetapi juga karena kurangnya pembinaan bagi mereka. Metode pembinaan iman yang selama ini dilaksanakan belum mampu menyentuh pengalaman iman kaum muda. Di sisi lain dunia media telah mempengaruhi segala segi kehidupan termasuk budaya dan berpengaruh dalam pembentukan karakter kaum muda.

Penggunaan media secara positif penting untuk dilaksanakan. Salah satu contoh penggunaan media secara positif adalah melalui pembinaan iman. Dalam kesempatan ini penulis mengadakan eksperimen menggunakan media film video sebagai cara alternatif dalam usaha pembinaan iman. Berdasarkan eksperimen, penulis menyimpulkan bahwa film video sangat relevan untuk pembinaan iman kaum muda. Penulis berharap Gereja terbuka untuk mengupayakan pembinaan iman yang relevan bagi kaum muda. Media audio visual seperti film video perlu dipergunakan dalam pembinaan iman, mengingat dewasa ini bahasa audio visual telah menjadi budaya yang tidak dapat dilepaskan dari kaum muda. Dalam rangka pewartaan iman, Gereja perlu mengadakan pelatihan atau training penggunaan media audio visual untuk para katekis demi kemajuan Gereja.

ABSTRACT

The title of this thesis is "**The Role of Video Film to Make the Process of Faith Formation Among The Young Generation in St. Paul Community of Sambeng, St. Peter and Paul Parish of Kelor, Gunungkidul, Special Region of Yogyakarta, Goes Smoothly**". This title is chosen based on reasons that the impact of media communication to the society is very strong especially among young generation. The writer saw other fact about the young generation in St. Paul community of Sambeng, that there is lack of faith formation among young generation. The other fact is lack involvement of young generation in church activity.

The group of young catholic generation in St. Paul community of Sambeng is a best place for collect young catholic generation. Recently, that this group is not effective to young generation for faith formation. Many people, especially fungsionaries of St. Paul community of Sambeng complain that the zeal and involvement of the young generation in the church activity is very weak. In fact, the problem is not on their hand, but the problem is caused by the lack faith formation for them. The method of faith formation being done among them until now doesn't touch their faith experience. On the other side, the media already influenced all aspects of human life, especially the culture and the character of young generation.

The people's usage of media is urgent to be done. One of them is the usage of media through faith formation among the young generation. The writer organized an experiment of using video film as an alternative method of faith formation among the young generation. From the experiment, the writer concludes that video film is very relevant for faith formation among the young generation. The writer hopes that the church should organize faith formation using relevant method for the young generation. The reason is that the audio visual language is the culture of the young generation. Further, the Church can organize media training for the catechists.